

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan *survey analitik cross sectional* yang artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali serta pengukuran hanya dilaksanakan dalam status karakter ataupun variabel subjek di saat pemeriksaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Gelatik Desa Sarimanggu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan sejak bulan Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan nilai baik hasil dari perhitungan ataupun pengukuran, baik dari metode kuantitatif ataupun kualitatif, yang memiliki kualitas khusus sehubungan dengan kelompok objek secara menyeluruh serta transparan. (Sugiyono, 2016)). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu semua balita di Posyandu Gelatik dengan jumlah responden 45 Balita.

2. Sampel dan Cara Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota populasi dimana diambil melalui cara penggunaan teknik khusus atau biasa dikenal dengan teknik sampling (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan yakni teknik *purposive sampling*, artinya teknik mengambil sampel melalui pengambilann sampel untuk tujuan tertentu (Notoatmojo, 2014). Sampel penelitian ini yaitu balita usia 12-59 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Posyandu Gelatik pada bulan januari 2022.

- a. Kriteria inklusi : Balita yang datang ke Posyandu Gelatik, usia antara 12-59 bulan, dalam keadaan sehat dan ibu balita bersedia.
- b. Kriteria eksklusi : Balita dalam keadaan sakit, dan usia kurang dari 12 bulan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Hubungan status gizi balita dengan perkembangan gizi balita usia 12-59 bulan di Posyandu Gelatik Desa Sarimanggu Kecamatan Karangnunggal Tasikmalaya

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel independen Status gizi	Status gizi adalah suatu keadaan nutrisi yang berada dalam tubuh serta digunakan dalam kegiatan sehari-hari serta berfungsi untuk pertumbuhan serta perkembangan anak	BB/U	Gizi Buruk : z-skore <-3 SD Gizi Kurang : z-skore -3 SD s.d <-2 SD Gizi Baik : z-skore -2 SD s.d +2 SD Gizi Lebih : >+2 SD	Ordinal
2	Variabel	Perkembangan	DDST	Normal : Tidak	Ordinal

dependen Perkembang an balita usia 12-59 bulan	merupakan proses anak menuju kematangan dan potensi yang dimiliki anak sesuai dengan umur anak	ada keterlambatan atau ada 1 peringatan <i>Suspect</i> : terdapat 2 peringatan dan atau 1 keterlambatan <i>Untestable</i> : bila ada skor menolak ≥ 1
--	--	---

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melalui cara pembagian lembar kuesioner DDST, dimana terdiri dari 125 item tugas mengenai 4 aspek yang dinilai yakni aspek perilaku sosial, aspek motorik halus, aspek motorik kasar, dan bahasa. Penelitian ini dilaksanakan melalui cara mengambil data primer di Posyandu Gelatik. Dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu sarana yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmojo, 2014). Instrumen pada penelitian ini menggunakan alat timbang berat badan guna mengukur status gizi balita dan menggunakan DDST untuk mengetahui perkembangan balita.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks dimana menunjukkan bahwa alat ukur itu dapat mengukur apa saja yang akan diukur (Notoatmojo, 2014). Pada penelitian ini uji validitas tidak dilaksanakan karena telah menggunakan instrumen baku yaitu DDST.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu indeks yang menampilkan sejauh mana alat pengukur bisa diyakini ataupun bisa diandalkan. Hal tersebut artinya berarti menampilkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tidak berubah-ubah ataupun tetap asas apabila dilaksanakan dengan pengukuran dua kali maupun lebih dalam indikasi yang serupa, dengan memanfaatkan alat ukur yang serupa (Notoatmojo, 2014). Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan dan memastikan timbangan pada angka 0.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur penelitian yang dijalankan peneliti pada penelitian ini antara lain:

- a. Mengurus surat izin kepada Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas
- c. Peneliti melakukan pendekatan dan melakukan *informed consent* kepada responden melalui teknik penjelasan tujuan serta manfaat dari penelitian.
- d. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- e. Peneliti melakukan pengukuran gizi berat badan kepada balita dengan dibantu oleh kader.
- f. Mengukur perkembangan anak dengan DDST yang sebelumnya telah dilakukan pengukuran berat badan.

G. Pengolahan Data

1. Mengedit data (*data editing*)

Hasil wawancara yang telah terkumpul dengan kuesioner selanjutnya disunting terlebih dahulu. Teliti kembali kelengkapan pengisian lembar kuesioner. Umumnya dilakukan di tempat data diambil, sehingga lebih mudah untuk menyelesaikan data dengan asumsi apabila ada kekurangan.

2. Mengkode data (*data coding*)

Setelah semua data disunting selanjutnya pemberian kode. Pengolahan data dengan memberi kode kepada seluruh variabel, selanjutnya memutuskan tempat di bagian tersebut. Pemberian kode tersebut terkait dengan penanganan data saat penggunaan PC.

a) Jenis Kelamin : Perempuan = 1

Laki-laki = 2

b) Usia Balita : 12-23 = 1

24-35 = 2

36-47 = 3

48-59 = 4

c) Status Gizi : Buruk = 1

Kurang = 2

Baik = 3

Lebih = 4

d) Perkembangan Balita : Normal = 1

Suspek = 2

Unstable = 3

3. Membersihkan data (*data cleaning*)

Tindakan pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan guna melihat kemungkinan terjadinya kesalahan kode ataupun data yang tidak lengkap, sehingga data tersebut layak untuk diolah serta di analisis.

4. Penyajian Data

Data disajikan melalui bentuk tabulasi serta interpretasi data.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat serta bivariante terhadap pengolahan data yang ada.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu memperjelas karakteristik dari setiap variabel penelitian. Jenis analisis univariat bergantung pada jenis data (Notoatmojo S. , 2018). Analisis univariat meliputi : status gizi balita, perkembangan balita.

2. Analisis Bivariate

Analisis bivariante yaitu analisis yang dijalankan dengan dua variabel dimana diduga saling berkaitan (Notoatmojo S. , 2018). Analisis bivariante pada penelitian ini yaitu penilaian status gizi balita dengan berkembangnya balita yang menggunakan uji chi-square dengan tingkat p value $<0,05$.